

Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak di Desa Niopanda

Nurul Adna Pratiwi^{1*}, Servia², Deswita³, Claudia Syrila Cindy⁴, Ahwa⁵, M.Syahrin⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Maumere, Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur

E-mail: pratiwinuruladna@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6174>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 20 Apr 2026

Revised: 26 Apr 2026

Accepted: 02 May 2026

Kata Kunci:

Peran Orang Tua,
Pendidikan Karakter,
Desa Niopanda.

Keywords:

Parents' Role,
Character Education,
Niopanda Village.

Orang tua memiliki peran penting sebagai pendidik pertama dan utama dalam membentuk karakter anak. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga berawal dari keluarga sebagai lingkungan terdekat anak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran orang tua di Desa Niopanda dalam menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya kepada anak sejak usia dini. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di Desa Niopanda berperan melalui keteladanan, pengasuhan penuh kasih sayang, penanaman nilai budaya lokal, serta bimbingan spiritual. Namun, tantangan yang dihadapi adalah pengaruh teknologi, kesibukan orang tua dalam bekerja, serta berkurangnya peran tradisi lokal akibat modernisasi. Oleh karena itu, peran aktif orang tua perlu ditingkatkan agar generasi muda di Desa Niopanda tumbuh dengan karakter yang baik, berakhlak mulia, dan tetap menjunjung tinggi nilai budaya lokal.

Parents play a crucial role as the primary and primary educators in shaping children's character. Character education is not solely the responsibility of schools, but also begins with the family, the child's closest environment. This study aims to describe the role of parents in Niopanda Village in instilling moral, social, and cultural values in children from an early age. The method used is descriptive qualitative, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results show that parents in Niopanda Village play a role through role models, loving parenting, instilling local cultural values, and spiritual guidance. However, challenges faced include the influence of technology, parents' busy work schedules, and the diminishing role of local traditions due to modernization. Therefore, the active role of parents needs to be increased so that the younger generation in Niopanda Village grows up with good character, noble morals, and continues to uphold local cultural values.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Nurul Adna Pratiwi, et al. (2026), Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak di Desa Niopanda, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6174>

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003 tampaknya perlu dikaji lagi. Peserta didik yang diharapkan mampu mengembangkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, berkepribadian cerdas serta berakhlakul karimah, nyatanya tidak kita lihat dalam proses belajar mengajar di sekolah. Aspek kognitif lebih ditekankan daripada nilai moral/akhlak. Hal ini disadari atau tidak disebabkan karena berubahnya orientasi masyarakat dari belajar untuk mencari ilmu berubah menjadi belajar untuk mencari kerja. Akibatnya pendidikan akhlak tidak terintegrasi pada pribadi anak (Fitri, 2017).

Pendidikan anak adalah fondasi utama dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, akan tetapi peran orang tua dalam mendidik anak juga

sangat krusial dan tidak bisa diabaikan. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, yang mempengaruhi perkembangan emosional, sosial, dan intelektual anak sejak dini. Pendidikan anak bukan hanya tentang transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, nilai, dan keterampilan hidup yang akan membentuk masa depan mereka (Syahrial Ayub, 2024)

Anak mulai belajar dari lingkungan keluarga sehingga peran orang tua dianggap paling penting dalam pembentukan kepribadian pada diri anak. Orang tua adalah orang yang pertama mengajarkan bersosialisasi sekitarnya. Dengan orang tua adalah lingkungan yang mengarahkan anak dengan kebiasaan yang dilakukan dengan sehari-hari di rumah yang merupakan teladan bagi anak. Sehingga peran orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting (Putri, 2020).

Pentingnya peranan orang tua yang sering disebut dengan parenting. Parenting merupakan peran orang tua dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang tua. Orang tua bukan hanya melahirkan dan mengasuh anak hingga mereka besar, melainkan harus mendidiknya. Namun yang terjadi di masyarakat masih banyak orang tua yang tidak paham tentang bagaimana menjadi orang tua, bagaimana mendidik dengan penuh kasih sayang kepada anak. Dan banyak juga masyarakat yang hanya mengharapkan anaknya harus pintar, sukses, kaya, namun orang tua kurang memahami kesuksesan sesungguhnya yang sebaiknya dimiliki seorang anak dan bagaimana cara membuat seorang anak itu sukses (Permata, 2022).

Orang tua juga berperan mendidik anak agar memiliki karakter yang bertanggung jawab. Sikap bertanggung jawab bahkan harus dimiliki oleh setiap anak dalam proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Indikator anak yang memiliki tanggung jawab belajar yaitu mengerjakan tugas dengan baik, menggunakan waktu belajar sebaik mungkin, dan mengumpulkan tugas tepat waktu (Setyoningsih, 2023). Peran orang tua dalam proses pendidikan sangat penting bagi anak, sehingga orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, orang tua harus bisa menanamkan keteladanan dan kebiasaan yang baik sejak kecil, karena hal ini dapat mempengaruhi perkembangan mental anak (Syifa Salma, 2024)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran orang tua dalam pendidikan karakter anak. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengungkap pandangan, sikap, dan praktik yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk karakter anak-anak mereka, khususnya dalam konteks kehidupan sosial di Desa Niopanda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di Desa Niopanda memegang peranan penting dalam pembentukan karakter anak. Bentuk peran yang dilakukan dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Keteladanan

Orang tua menjadi model utama dalam perilaku sehari-hari. Anak-anak belajar dari cara orang tua berbicara, bersikap, serta menyelesaikan masalah. Misalnya, kebiasaan orang tua mengucapkan salam, bergotong royong, atau disiplin dalam bekerja secara tidak langsung ditiru oleh anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri (2020) bahwa anak pertama kali belajar bersosialisasi dan meniru kebiasaan di lingkungan rumah.

Pengasuhan Penuh Kasih Sayang

Orang tua di Niopanda berusaha mendidik anak dengan penuh perhatian, kasih sayang, dan kedekatan emosional. Pola asuh ini terbukti mendorong anak merasa aman, percaya diri, dan lebih mudah menerima arahan dari orang tua. Parenting yang baik menuntut adanya keseimbangan antara kasih sayang dan kedisiplinan (Permata, 2022).

Penanaman Nilai Budaya Lokal

Budaya gotong royong, kepedulian sosial, dan sikap saling menghormati yang masih kuat di Desa Niopanda menjadi modal besar bagi pendidikan karakter. Orang tua mengajarkan anak untuk ikut serta

dalam kegiatan adat, keagamaan, dan sosial kemasyarakatan, sehingga anak terbiasa hidup dengan nilai kebersamaan. Hal ini mendukung pendapat Syahril Ayub (2024) bahwa pendidikan bukan hanya transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga pembentukan nilai dan keterampilan hidup.

Bimbingan Spiritual

Selain nilai sosial, orang tua juga menekankan pembinaan spiritual anak melalui keterlibatan dalam kegiatan ibadah di rumah maupun tempat ibadah. Hal ini berfungsi sebagai pengendali moral anak dalam menghadapi pengaruh negatif dari luar.

Tantangan yang Dihadapi Orang Tua di Desa Niopanda

Meskipun peran orang tua berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam mendidik anak, antara lain:

Pengaruh Teknologi dan Media Digital

Kemudahan akses internet dan penggunaan gawai menyebabkan sebagian anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan perangkat elektronik daripada berinteraksi dengan keluarga. Hal ini dapat memengaruhi pola pikir dan sikap sosial anak jika tidak diawasi.

Kesibukan Orang Tua

Sebagian besar orang tua di Desa Niopanda bekerja di sektor pertanian maupun usaha kecil. Kesibukan ini menyebabkan berkurangnya waktu interaksi langsung dengan anak, sehingga proses pendidikan karakter di rumah tidak selalu optimal.

Modernisasi dan Berkurangnya Tradisi Lokal

Seiring perkembangan zaman, beberapa tradisi lokal yang sebelumnya menjadi sarana pendidikan karakter perlahan mulai ditinggalkan. Akibatnya, nilai-nilai budaya yang seharusnya diwariskan kepada anak semakin berkurang.

Diskusi

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter anak tidak bisa dilepaskan dari peran orang tua. Sekolah hanya menjadi pelengkap, sedangkan dasar pembentukan kepribadian tetap berada di lingkungan keluarga. Orang tua di Desa Niopanda telah menunjukkan peran positif melalui keteladanan, pengasuhan, dan pelestarian budaya lokal. Namun, peran ini perlu terus ditingkatkan agar mampu mengimbangi tantangan globalisasi dan modernisasi. Sejalan dengan Fitri (2017), pendidikan anak tidak boleh hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga perlu menanamkan nilai moral dan akhlak. Pendidikan karakter di Desa Niopanda dapat berhasil apabila ada sinergi antara orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam menjaga nilai-nilai luhur serta mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua di Desa Niopanda sangat penting dalam membentuk karakter anak. Peran tersebut diwujudkan melalui keteladanan dalam perilaku sehari-hari, pengasuhan penuh kasih sayang, penanaman nilai budaya lokal, serta bimbingan spiritual. Nilai-nilai karakter yang diajarkan mencakup tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, religiusitas, dan gotong royong yang menjadi ciri khas kehidupan masyarakat Desa Niopanda.

Namun, tantangan yang dihadapi cukup kompleks, seperti pengaruh teknologi digital, kesibukan orang tua dalam bekerja, dan semakin berkurangnya tradisi lokal akibat modernisasi. Hal ini mengakibatkan peran orang tua harus semakin diperkuat agar mampu menjaga keseimbangan antara pendidikan keluarga dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, pendidikan karakter di Desa Niopanda tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif keluarga dan masyarakat. Orang tua tetap menjadi pendidik utama yang memberikan fondasi moral dan kepribadian anak untuk masa depan yang lebih baik.

Adapun saran yang diberikan oleh penulis antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua: Diharapkan lebih konsisten dalam memberikan keteladanan dan meluangkan waktu berkualitas bersama anak, meskipun dalam kesibukan pekerjaan.
2. Bagi Sekolah: Perlu menjalin kerja sama yang lebih erat dengan orang tua melalui program parenting, penyuluhan, dan komunikasi yang intensif terkait perkembangan karakter anak.
3. Bagi Masyarakat Desa: Tradisi dan budaya lokal perlu dijaga serta diwariskan kepada generasi muda melalui kegiatan sosial, keagamaan, dan adat, sehingga menjadi sarana pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan perspektif guru dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pendidikan karakter anak di Desa Niopanda.

REFERENSI

- Fitri, N. L. (2017). Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 155–168. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i2.11>
- Permata, R. A. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(1), 1155–1168.
- Putri, Y. S. (2020). Peran Pola Asuh Dalam Pembentukan Minat Belajar Anak Di Desa Medini. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 697–704. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.377>
- Setyoningsih, S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Pada Anak SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1160–1166. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5015>
- Syahrial Ayub. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1906–1911. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1141>
- Syifa Salma. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 101–108. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.142>